

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sektor usaha bisnis yang berkembang di Indonesia (Prayogo, Karina, & Brahmana, 2017). Perkembangan usaha bisnis juga dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup masyarakat di Indonesia salah satunya usaha salon. Perkembangan salon dapat dilihat oleh semakin banyaknya salon yang mengembangkan usahanya dengan membuka salon rumahan maupun profesional. Hal tersebut disebabkan karena perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin modern dan dipengaruhi *trend* yang sedang berkembang (Utami, 2010).

RR, Rostamailis, & Hayatunnufus (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa usaha kecantikan di kota Padang berkembang pesat, pada tahun 2014 lebih dari 50 buah salon kecantikan di Kota Padang berdasarkan data pada dinas Pelayanan Perizinan terpadu (P2T), namun hanya 10 buah salon kecantikan yang memiliki perizinan usaha salah satunya adalah Salon Muslimah *Beauty Care and Spa*.

Salon Muslimah *Beauty Care and Spa* merupakan salah satu pusat pelayanan perawatan kecantikan dan kesehatan khusus bagi kaum wanita yang ingin melakukan perawatan di tempat aman dan nyaman yang beradaptasi kepada aturan yang berbasis syariah dan halal. Dalam penyediaan layanan, umumnya salon dapat menerima pelanggan laki-laki maupun perempuan, hal ini membuat sebagian pelanggan wanita muslimah membutuhkan jasa layanan khusus (Citrawati, 2014). Salon Muslimah *Beauty Care and Spa* sudah berdiri sejak tahun 2006 dan memiliki sekitar ribuan pelanggan. Salon yang telah beroperasi selama 12 tahun ini telah memiliki 2 cabang yang tersebar di Sumatera Barat. Salon Muslimah *Beauty Care and Spa* pusat beralamat di Jl. Ombilin No.5 Padang (Dekat SMA 2 Padang). Salon ini dibuka setiap hari mulai dari pukul 08.30 – 20.00 WIB. Salon Muslimah *Beauty Care and Spa* Padang tidak hanya sekedar menyediakan layanan potong rambut, melainkan juga seperti *creambath*, *facial*, *massage*, dan berbagai paket perawatan

tubuh seperti luluran, paket program pernikahan. Agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik, maka Salon Muslimah *Beauty Care and Spa* menyediakan layanan khusus yaitu sistem *booking*. *Booking* dapat dilakukan dengan cara menelepon pihak Salon Muslimah ataupun datang langsung ke salon dan mengajukan *booking* perawatan ke karyawan *front office*.

Dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari, Salon Muslimah *Beauty Care and Spa* sudah terkomputerisasi, akan tetapi masih belum terintegrasi serta dalam hal transaksi masih menggunakan uang tunai yang dapat mengakibatkan berbagai kendala yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam perhitungan uang, *human error* dan lainnya. Selain itu diperlukannya keamanan dalam bertransaksi khususnya untuk transaksi dalam jumlah besar dan mencegah terjadinya pencurian saat membawa uang tunai dalam jumlah cukup banyak. Dengan penggunaan teknologi yang semakin canggih, permasalahan ini dapat di atasi dengan melakukan pembayaran secara *cashless* agar transaksi lebih cepat dan akurat (Raynaldi, 2017).

Pada saat ini, perkembangan teknologi menjadi tahapan baru dalam evolusi sistem pembayaran dengan menggunakan uang elektronik (Sihombing & Ariyani, 2016). Penggunaan uang elektronik ini bertujuan untuk membantu program pemerintah dalam Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang dapat mendorong penghematan biaya mulai dari biaya cetak dan distribusi uang, *cash handling*, hingga *administrative manajemen* dan untuk mewujudkan agar masyarakat dapat melakukan pembayaran dengan uang non tunai (Tee, 2017). Meskipun uang elektronik memiliki kelebihan, terdapat beberapa faktor yang menjadi kelemahan uang elektronik yaitu membutuhkan biaya yang besar untuk membangun jaringan telekomunikasi dan mempersiapkan alat pendukung. Pembayaran elektronik membutuhkan tingkat keamanan dan privasi yang cukup tinggi (Mishkin, 2001).

Agar pengelolaan data transaksi dapat dikelola dengan baik, diperlukan pemanfaatan teknologi yang fleksibel yaitu berbasis *web* dan *mobile*. Oleh karena itu, penulis menambahkan teknologi *QR Code (Quick Response Code)*. Saat ini banyak negara di dunia telah menggunakan teknologi ini, terutama di Jepang yang telah menerapkan terlebih dahulu di perindustriannya (Nugraha & Munir, 2011). Penelitian ini mengimplementasikan aplikasi transaksi *QR Code (Quick Response)*,

dimana data dapat disampaikan dengan cepat dan mendapatkan respon yang cepat juga. Pada *QR Code* terdapat data *member* tersimpan dalam sebuah *database* sebagai *server*-nya. *QR Code* diperlukan pembaca atau pemindai berupa *software* yaitu *QR Code Scanner* atau *QR Code Reader* yang harus diinstal pada perangkat *mobile*. Aplikasi *QR Code* ini dapat dimanfaatkan sehingga dapat merekam data *member* serta saldo ke dalam *QR Code* yang ada di *database*. Sehingga proses pembayaran dapat dilakukan dengan memindai *QR Code* dan secara otomatis akan terjadi pengurangan nilai saldo sesuai harga perawatan yang di pilih (Sugiantoro & Hasan, 2015).

Adapun untuk mendukung penelitian terkait transaksi dengan pemanfaatan *QR Code*, peneliti merujuk kepada beberapa penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya. Zikri (2018) membangun aplikasi pembayaran non tunai pada jasa laundry dengan memanfaatkan teknologi *QR Code* yang dapat memudahkan dan mempercepat kegiatan operasional, sehingga proses bisnis dapat berjalan dengan optimal. Sementara Shendani (2017) menggunakan *QR Code* untuk memudahkan dalam melakukan proses penyewaan ruangan karaoke dan proses pembayaran. Akbar dan Kamil (2017) memanfaatkan teknologi *QR Code* sebagai pengganti pembelian kode voucher listrik yang dapat memberikan kemudahan dan keamanan bagi *member* dengan menunjukkan *QR Code* tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa perlu dibangun sebuah aplikasi dengan pemanfaatan *QR Code* berbasis *web* dan *mobile* sehingga dapat membantu pihak salon dalam mengatasi permasalahan proses transaksi pada Salon Muslimah. Oleh karena itu, penulis memutuskan penelitian tugas akhir ini dengan judul “Pembangunan Aplikasi Transaksi Pembayaran *Cashless* Menggunakan Teknologi *QR Code* Berbasis *Web* dan *Mobile* Pada Salon Muslimah *Beauty Care and Spa* Padang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun aplikasi transaksi pembayaran *cashless* menggunakan teknologi *QR Code* berbasis *web* dan *mobile* pada Salon Muslimah *Beauty Care and Spa* Padang.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis memberikan Batasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dibangun berdasarkan data yang diambil pada Salon Muslimah *Beauty Care and Spa* Padang.
2. Ruang lingkup sistem yang dibangun mencakup pengelolaan data *member* salon, perekaman riwayat data transaksi, pengolahan data transaksi, pengelolaan data *booking*, dan pembayaran menggunakan sistem transaksi *cashless* dengan memanfaatkan teknologi *QR Code*, serta pengisian atau *top up* saldo *member*.
3. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan *framework* Laravel dan menggunakan *database* MySQL untuk fitur *web*, serta menggunakan aplikasi Andoid Studio untuk fitur *mobile*.
4. Aplikasi transaksi pembayaran *cashless* ini memanfaatkan teknologi *QR Code* dilakukan sampai pada tahap implementasi dan pengujian.
5. Pengujian aplikasi dilakukan hanya sebatas memeriksa ketersediaan fungsional dan kesesuaian dengan rancangan sistem yang diusulkan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan dan mengetahui gambaran sistem yang dibangun.
2. Membangun aplikasi transaksi pembayaran *cashless* pada Salon Muslimah *Beauty Care and Spa* Padang menggunakan teknologi *QR Code* berbasis *web* dan *mobile*.
3. Melakukan pengujian terhadap sistem yang dibangun, sehingga menghasilkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi transaksi pembayaran *cashless* atau non tunai yang berkaitan dengan proses transaksi berbasis *web* dan *mobile*. Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan dalam proses transaksi untuk menunjang pelayanan bagi pihak Salon Muslimah *Beauty Care and Spa* Padang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang ada, rumusan masalah berdasarkan latar belakang, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan laporan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai mengenai teori-teori dan informasi pendukung yang digunakan untuk menunjang penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek kajian, metode pengumpulan data, metode pembangunan sistem dan *flowchart* penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai pemodelan analisis dan rancangan sistem dari aplikasi berbasis *web* dan *mobile*. Adapun analisis pada sistem ini menggunakan *tools* seperti, *Business Process Model Notation* (BPMN), *use case diagram*, *use case scenario*, *sequence diagram*, *class analysis*, perancangan basis data, struktur basis data dan tabel, *class diagram*, arsitektur aplikasi dan perancangan antarmuka.

BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai implementasi dan pengujian sistem ke dalam bahasa pemrograman berdasarkan analisis, perancangan, serta pengujian pada aplikasi berbasis *web* dan *mobile*. Implementasi meliputi implementasi basis data, implementasi antarmuka, implementasi program, dan pengujian terhadap hasil implementasi sistem.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan terhadap hasil penelitian. Di samping itu, penulis juga memberikan beberapa saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.